



**Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil tentang COVID-19
dengan Tingkat Kecemasan dalam Menghadapi
Persalinan Saat Pandemi COVID-19 di Desa Manggis,
Kabupaten Karangasem**

*Relationship between Knowledge of Pregnant Women about COVID-19 and
Level of Anxiety in Facing Childbirth During the COVID-19 Pandemic in
Manggis Village, Karangasem Regency*

Ni Made Darmiyanti¹ Gusti Ayu Martha Winingsih²

¹Prodi Sarjana Terapan dan Profesi, Poltekkes Kartini Bali, Indonesia
Jl. Piranha No 2 Pegok Sesetan Denpasar ,Bali, Indonesia

Corresponding author: Ni Made Darmiyanti
Email: darmiyanti.md@gmail.com

ABSTRAK

Coronavirus atau virus corona merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan infeksi saluran pernafasan atas ringan hingga sedang, seperti penyakit flu. Cara penyebaran Covid-19 sama dengan virus lain pada umumnya, seperti: percikan air liur pengidap, menyentuh tangan atau wajah orang yang terinfeksi, menyentuh mata, hidung atau mulut setelah memegang benda yang mengandung virus. Tujuan dari penelitian ini adalah Ingin mengetahui apakah ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil tentang Covid-19 dengan tingkat kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persalinan saat pandemic Covid-19 di Desa Manggis Tahun 2020. Rancangan penelitian ini menggunakan metode korelasi (hubungan) dengan tujuan untuk mengetahui hubungan satu variabel dengan variabel lainnya. menggunakan subyek penelitian ibu hamil trimester III dengan jumlah populasi 63 orang, teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan kriteria inklusi : ibu hamil yang usia kehamilannya di bulan Agustus 2020 memasuki triwulan III, dan ibu hamil yang punya dan bisa menggunakan aplikasi whatsapp. Jumlah sampel yang memenuhi kriteria inklusi berjumlah 27 orang di Desa Manggis tahun 2020. Intrumen yang digunakan dalam pengumpulan data daftar pertanyaan (tes) yang disebarikan melalui google form dengan link <https://bit.ly/3loGHyl>. Teknik analisa data bivariate menggunakan *Rank Spearman*. Hasil penelitian diperoleh sebagian besar subyek penelitian berusia > 35 tahun, sebagian besar subyek penelitian berwirausaha, dan sebagian besar berpendidikan menengah. Untuk data penelitian ditemukan hampir setengahnya (41%) pengetahuan dari subyek penelitian dalam kategori baik, dan tingkat kecemasan diperoleh sebagian besar (89 %) mempunyai tingkat kecemasan dalam kategori ringan, serta ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil tentang Covid-19 dengan tingkat kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persalinan saat pandemi Covid-19 di Desa Manggis tahun 2020, dengan nilai $p < 0,05$.

Kata Kunci: Pengetahuan, kecemasan, ibu hamil

ABSTRACT

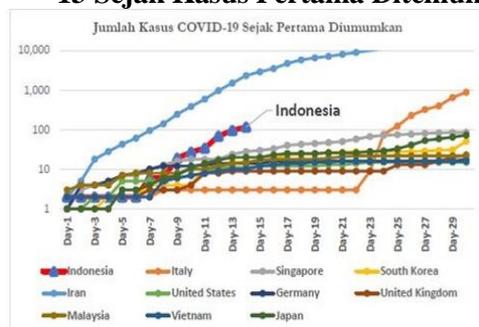
Coronavirus or corona virus is a large family of viruses that cause mild to moderate upper respiratory infections, such as the flu. The method of spreading Covid-19 is the same as other viruses in general, such as: splashing the sufferer's saliva, touching the hands or face of an infected person, touching the eyes, nose or mouth after handling objects containing the virus. The purpose of this research is to find out whether there is a relationship between the knowledge of pregnant women about Covid-19 and the level of anxiety of pregnant women in facing childbirth during the Covid-19 pandemic in Manggis Village in 2020. The design of this study uses the correlation method (relationship) with the aim of knowing the relationship between one variable and another. using research subjects of third trimester pregnant women with a population of 63 people, the sampling technique used was purposive sampling with inclusion criteria: pregnant women whose gestational age in August 2020 is entering the third quarter, and pregnant women who have and can use the WhatsApp application. The number of samples that met the inclusion criteria was 27 people in Manggis Village in 2020. The instrument used in data collection was a list of questions (tests) which were distributed via the Google form with the link <https://bit.ly/3loGHyI>. Bivariate data analysis technique using Rank Spearman. The results showed that most of the research subjects were aged > 35 years, most of the research subjects were entrepreneurs, and most of them had secondary education. For the research data, it was found that almost half (41%) of the knowledge of the research subjects was in the good category, and the anxiety level was obtained by the majority (89%) having an anxiety level in the mild category, and there was a relationship between the knowledge of pregnant women about Covid-19 and the level of maternal anxiety. pregnant in the face of labor during the Covid-19 pandemic in Manggis Village in 2020, with a $p < 0.05$.

Keywords: Knowledge, anxiety, pregnant women

PENDAHULUAN

Sebagian besar orang meyakini bahwa kisah awal penyebaran virus corona atau *coronavirus disease 2019* yang disingkat Covid-19 bermula pada akhir 2019 ketika seseorang terjangkit virus corona dari hewan yang diperdagangkan di pasar seafood Huanan, kota Wuhan, provinsi Hubei, Cina, dan menyebar ke negara lainnya mulai Januari 2020. Indonesia sendiri mengumumkan adanya kasus Covid-19 pada Bulan Maret 2020 dengan jumlah kasus pertama sebanyak dua orang.

Grafik 1. Jumlah Kasus COVID-19 Hari ke-13 Sejak Kasus Pertama Diumumkan



Sumber: Perhitungan yang dilakukan Harro Arwicalyoni/ CSIS Indonesia) berbasis data WHO

Coronavirus atau virus corona merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan infeksi saluran pernafasan atas ringan hingga sedang, seperti penyakit flu. Cara penyebaran Covid-19 sama dengan virus lain pada umumnya, seperti: percikan air liur pengidap, menyentuh tangan atau wajah orang yang terinfeksi, menyentuh mata, hidung atau mulut setelah memegang benda yang mengandung virus. Masa inkubasi Covid-19 belum diketahui secara pasti, namun rata-rata gejala yang timbul 2-4 hari setelah virus masuk pertamakali ke dalam tubuh (News Asia, 2020).

Covid-19 dapat menimbulkan berbagai gejala pada pengidapnya, seperti: demam, batuk dengan lendir, sesak nafas dan gejala lainnya. Bagi orang yang dengan imunitas yang bagus, Covid-19 tidak menimbulkan gejala atau hanya berupa gejala ringan tetapi dalam tubuhnya sudah terdapat virus corona dan bisa menularkan kepada orang lain (Fehrl, 2015). Berikut data kasus terinfeksi Covid-19 per 27 April 2020 di Indonesia.

Grafik 2. Jumlah Kasus Terinfeksi Covid-19 per 27 April 2020



Sumber: www.covid19.go.id

Kehamilan secara alami menyebabkan system kekebalan tubuh menurun, hal ini membuat ibu hamil lebih rentan terkena infeksi, termasuk infeksi Covid-19. Mendekati waktu melahirkan jadwal untuk memeriksakan kehamilan akan lebih sering, hal ini akan menyebabkan ibu hamil lebih sering untuk keluar rumah, dengan lebih sering berada di luar rumah dan kemungkinan tertular Covid-19 akan lebih besar (Yuliana, 2020).

Badan kesehatan dunia (WHO) menyatakan bahwa ibu hamil yang dicurigai terinfeksi Covid-19 berhak untuk mendapatkan perawatan dengan kualitas yang baik sebelum, selama dan setelah melahirkan.

Menurut Leana Wen, seorang dokter dan juga mantan komisioner kesehatan Baltimore dan mantan Presiden Planned Parenthood, wanita hamil ditengah pandemic Covid-19 memerlukan perhatian khusus karena perubahan system imun mereka serta fisiologis tubuhnya. Namun ada beberapa usaha untuk melindungi bayi baru lahir seperti yang dilakukan beberapa negara, diantaranya: 1). Seorang bayi yang lahir di Bangkok, ditutupi dengan pelindung wajah tembus pandang yang besar; 2). Di beberapa rumah sakit para suami/ pendamping persalinan dibatasi tidak bias mendampingi saat persalinan dan tidak boleh ada di sekitar pasien sebelum atau setelah melahirkan.

Sebagian besar ibu hamil cemas jika melahirkan nanti tanpa disertai oleh orang-orang terdekat karena adanya *physical distancing* atau pembatasan jarak, sebagian lagi khawatir terinfeksi Covid-19 dan tidak dapat memeluk bayi mereka (Khoirul, 2013). Menurut para pakar, ibu yang terinfeksi Covid-19 bisa tetap memberikan ASI kepada bayinya, karena virus corona tidak ada di dalam ASI, tetapi pemberian ASI tidak boleh langsung dari ibunya tetapi menggunakan sendok atau tetes oleh orang lain, sampai ibunya dinyatakan negative corona.

Hasil penelitian menyebutkan, ibu hamil yang positif Covid-19 tidak menularkan kepada bayinya. Hasil penelitian ini dimuat di jurnal *Frontier in Pediatric* dan menjadi penelitian kedua dari Cina yang mempertegas bahwa ibu yang positif Covid-19 tidak menularkan virus kepada bayi yang dilahirkannya (Luo, 2020).

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian ini menggunakan metode korelasi (hubungan) dengan tujuan untuk mengetahui hubungan satu variabel dengan variabel lainnya. menggunakan subyek penelitian ibu hamil trimester III dengan jumlah populasi 63 orang, teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan kriteria inklusi : ibu hamil yang usia kehamilannya di bulan Agustus 2020 memasuki triwulan III, dan ibu hamil yang punya dan bisa menggunakan aplikasi whatsapp.

Jumlah sampel yang memenuhi kriteria inklusi berjumlah 27 orang di Desa Manggis tahun 2020. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data daftar pertanyaan (tes) yang disebarakan melalui google form dengan link <https://bit.ly/3loGHyl>. Teknik analisa data bivariante menggunakan *Rank Spearman*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Subyek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester III pada Bulan Agustus yang berjumlah 27 orang yang ada di wilayah Pustu Manggis. Berikut adalah pie diagram karakteristik subyek penelitian berdasarkan umur:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Subyek Penelitian Berdasarkan Umur

No	Usia	Frek	%
1	<20 tahun	1	3,6
2	20-35 tahun	15	55,6
3	>35 tahun	11	40,8
Total		27	100

Sumber data: Data Primer Penelitian

Berdasarkan pada tabel 1 diperoleh informasi bahwa dari 27 orang subyek penelitian sebagian besar (55,6%) yang berumur lebih dari 35 tahun, hampir setengahnya (40,8%) yang berusia 20-35 tahun dan hanya sebagian kecil (3,6 %) yang berumur < 20 tahun. Hal ini mencerminkan bahwa subyek penelitian sebagian besar berusia reproduksi sehat.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Karakteristik Subyek Penelitian Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Frek	%
1	Tidak bekerja (IRT)	9	33,3
2	Wiraswasta	10	37
3	Swasta	7	25,9
4	ASN	1	3,8
Total		27	100

Sumber Data: Data Primer Penelitian

Pada tabel 2 diatas diperoleh informasi bahwa 33.3% responden tidak bekerja, 25,9% adalah karyawan swasta, 37% berwiraswasta dan hanya 3.8% bekerja sebagai PNS/ASN.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Karakteristik Subyek Penelitian Berdasarkan Pendidikan

No	Pekerjaan	Frek	%
1	Tidak sekolah	-	0
2	SD sampai SMP	4	14,8
3	SMA/ sederajat	21	77,8
4	Perguruan Tinggi	2	7,4
Total		27	100

Sumber Data: Data Primer Penelitian

Pada tabel 3 diatas diperoleh informasi bahwa sebagian besar (77,8%) subyek penelitian berpendidikan SMA, hanya sebagian kecil berpendidikan dasar dan perguruan tinggi, masing-masing 14,8% dan 7,4%.

Tabel 4. Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Covid 19

No	Pengetahuan	Frek	%
1	Baik	11	41
2	Cukup	10	37
3	Kurang	6	22
Total		27	100

Sumber data: Data Primer Penelitian

Pada Tabel 4 diatas diperoleh informasi bahwa hampir setengah (41%) pengetahuan dari subyek penelitian dalam kategori baik, sebagian besar (37%) berpengetahuan cukup dan hanya sebagian kecil (22%) yang memiliki pengetahuan kurang tentang Covid-19.

Menurut Notoatmodjo, 2003 pengetahuan merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Pengetahuan dipengaruhi oleh usia, pendidikan, pengalaman, lingkungan dan pekerjaan (Sukanto, 2000).

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang

dikemukakan oleh para ahli diatas, yang mana hasil pengetahuan dalam kategori baik dipengaruhi oleh sebagian besar subyek penelitian berpendidikan SMA atau sederajat yang pada umumnya semakin tinggi tingkat pendidikannya semakin banyak pula informasi yang diterimanya maka semakin tinggi pula tingkat pengetahuannya (Notoatmodjo, 2003).

Penelitian ini bertolak dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ratna,E tahun 2010 tentang Hubungan antara tingkat pendidikan dengan pengetahuan wanita tentang faktor risiko kanker payudara, yang mana hasilnya adalah tidak ada hubungan yang bermakna antara tingkat pendidikan dengan pengetahuan wanita di Rw.02 Kompleks Taman Indah- Jakarta, dengan nilai $p>0,05$ yang berarti semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang tidak menjamin tingginya pengetahuan tentang faktor risiko kanker payudara.

Hasil penelitian ini dengan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang Covid-19 sebagian besar dalam kategori baik, menurut asumsi peneliti juga dipengaruhi oleh penyuluhan yang dilakukan secara massif baik dari pemerintah dalam hal ini Puskesmas Manggis I yang secara rutin setiap hari melalui ambulans keliling memberikan penyuluhan tentang Covid-19 ke seluruh desa yang ada dibawah binaan Puskesmas Manggis I, disamping itu sejak Bulan Maret 2020 telah dibentuk Satgas Gotong Royong di stiap Desa Adat yang ada di Bali, yang bertugas mengedukasi masyarakat baik melalui penyuluhan menggunakan pengeras suara, poster, spanduk, brosur tentang Covid-19.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Kecemasan Ibu Hamil Dalam Menghadapi Persalinan Masa Pandemi Covid-19.

No	Pengetahuan	Frek	%
1	Berat	-	0
2	Sedang	4	11
3	Ringan	23	89
Total		27	100

Sumber data: Data Primer Penelitian

Pada tabel 5. diatas diperoleh informasi bahwa dari 27 orang subyek penelitian sebagian besar (89 %) mempunyai tingkat kecemasan dalam kategori ringan, hanya sebagian kecil (11%) yang mempunyai tingkat kecemasan dalam kategori sedang, dan tidak ada yang mempunyai tingkat kecemasan dalam kategori berat.

Kecemasan adalah suatu perasaan yang sifatnya umum, dimana seseorang merasa

ketakutan atau kehilangan kepercayaan diri yang tidak jelas maupun wujudnya (Suthardjo, 2010).

Menurut Kaplan.dkk, 2011 kecemasan adalah respon terhadap situasi tertentu yang mengancam, dan merupakan hal yang normal terjadi menyertai perkembangan, perubahan, pengalaman baru atau yang belum pernah dilakukan serta dalam menemukan identitas diri dan arti hidup. Kecemasan adalah reaksi yang dapat dialami oleh siapapun, namun cemas yang berlebihan apalagi sudah menjadi gangguan akan menghambat fungsi seseorang dalam kehidupannya.

Sebagian besar subyek penelitian mengalami tingkat kecemasan dalam kategori ringan berhubungan dengan tingkat pendidikan yang sebagian besar adalah SMA/ sederajat, hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur S dan Restu A, tahun 2014 tentang Hubungan tingkat pendidikan dengan tingkat kecemasan wanita usia 40-50 tahun dalam menghadapi menopause dengan hasil dari 101 responden didapatkan sebanyak 62,3% responden memiliki pendidikan rendah (dasar) dengan 95% tingkat kecemasan dalam kategori berat, secara statistic dengan menggunakan uji *runk spearman* didapatkan nilai $p < 0.05$ yang menunjukkan ada hubungan antara pendidikan dengan tingkat kecemasan wanita usia 40-50 tahun dalam menghadapi menopause.

Menurut asumsi peneliti, Covid-19 sampai dengan saat ini sebagian masyarakat masih menganggap hanya konspirasi politik, atau tidak ada sehingga masyarakat tidak percaya dengan adanya pandemi Covid-19, hal ini berakibat pada kepedulian dan perhatian masyarakat pada virus ini tidak serius

Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Covid-19 Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Dalam Menghadapi Persalinan Saat Pandemi Covid-19 Di Desa manggis Tahun 2020

Setelah dilakukan analisis univariat pada masing-masing variabel pengetahuan ibu hamil tentang Covid-19 dan tingkat kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persalinan saat pandemic Covid-19, selanjutnya dilakukan analisis bivariat secara deskriptif, yaitu dengan menghubungkan antara variabel pengetahuan dengan variabel Kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persalinan saat pandemic Covid-19.

Tabel 6. Tabel silang Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Covid-19 dan Kecemasan Dalam Menghadapi Persalinan Saat Pandemi covid-19

No	Kategori	Pengetahuan		Kecemasan	
		F	%	F	%
1	Baik/Ringan	11	40	24	88
2	Cukup/Sedang	10	37	3	12
3	Kurang/Berat	6	22	0	0
Jumlah		27	100	27	100

Sumber data: Data Primer Penelitian

Pada tabel 2. diatas diperoleh informasi bahwa hasil analisis deskriptif antara pengetahuan ibu hamil tentang Covid-19 dan tingkat kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persalinan saat pandemi Covid-19, bahwa hampir setengahnya (40%) pengetahuan ibu hamil tentang Covid-19 dalam kategori baik, sedangkan sebagian besar tingkat kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persalinan saat pandemi Covid-19 dalam kategori ringan. Untuk pengetahuan pada kategori kurang hanya sebagian kecil (22%), sedangkan untuk tingkat kecemasan dalam kategori berat tidak ada (0%).

Untuk melihat hubungan antara pengetahuan dan tingkat kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persalinan saat pandemi Covid-19 menggunakan uji statistic Rank Spearman, dengan hasil sebagai berikut:

Correlations				
Spearmans rho	Pengetahuan	Correlation Coefficient	1.000	Kecemasan .838**
		Sig. (2-tailed)	.	.001
		N	27	27
	Kecemasan	Correlation Coefficient	.838**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.001	.
		N	27	27

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Pada tabel 7 diatas diperoleh informasi bahwa ada hubungan yang signifikan anUse the "Insert Citation" button to add citations to this document.

tara pengetahuan ibu hamil tentang Covid-19 dengan tingkat kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persalinan saat pandemi Covid-19 dengan nilai sig.<0,05 dengan tingkat kekuatan hubungan 0,838 yang berarti hubungan sangat kuat dan hubungan bersifat searah, dengan demikian dapat diartikan bahwa pengetahuan semakin ditingkatkan maka kecemasan semakin berkurang.

Penelitian yang dilakukan oleh Henri S, dkk tentang Hubungan tingkat pengetahuan dengan kecemasan penderita Diabetes Millitus tahun 2018 sejalan dengan penelitian ini, dengan hasil terdapat hubungan yang sangat signifikan antara tingkat pengetahuan dengan tingkat kecemasan penderita Diabetes Millitus dibuktikan dengan uji chi square $\alpha < 0,05$.

Sri A.W tahun 2009 melakukan penelitian yang hasilnya sejalan dengan penelitian ini, yaitu tentang Hubungan tingkat pengetahuan perioperative katarak dengan tingkat kecemasan pada klien pre operatif katarak di RSD dr.Soebandi Jember, yang hasilnya terdapat hubungan tingkat pengetahuan perioperative katarak dengan tingkat kecemasan pada klien preoperatif katarak di RSD dr.Soebandi Jember.

Hal lain menurut asumsi peneliti adanya hubungan antara pengetahuan ibu hamil tentang Covid-19 dengan kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persalinan saat pandemi Covid-19 adalah karena Covid-19 adalah wabah baru yang melanda dunia, seluruh unsur pemerintah pusat dan daerah serta berbagai lembaga swadaya masyarakat dengan sangat serius berupaya mengendalikan penularan infeksi ini, seluruh kemampuan pemerintah dan unsur masyarakat dikerahkan agar masyarakat waspada dan ikut dalam upaya pengendalian penularan Covid-19, sehingga hal ini menyebabkan informasi tentang Covid-19 menyebar dengan cepat ditengah masyarakat yang secara otomatis dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang Covid-19.

Sampai dengan saat ini belum ada ibu hamil di Desa Manggis yang terkonfirmasi terinfeksi Covid-19, hal ini juga yang menyebabkan kecemasan masyarakat khususnya ibu hamil tentang persalinan saat pandemi Covid-19 menjadi rendah.

SIMPULAN

Pengetahuan ibu hamil hampir seluruhnya dalam kategori baik dengan tingkat kecemasan sebagian besar dalam kategori ringan, sehingga ada hubungan yang signifikan, sangat kuat dan searah antara pengetahuan ibu hamil tentang Covid 19 dengan tingkat kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persalinan di masa pandemi covid 19.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih penulis untuk Bapak Ketua Yayasan Kartini Bali atas ijin dan dukungan dana pada penelitian ini, ibu kepala Puskesmas Pembantu Manggis yang telah membantu dan memberikan ijin untuk melakukan penelitian. Direksi, dosen dan staf yang telah membantu terlaksananya penelitian.

*

DAFTAR PUSTAKA

- Arikonto. (2010). *Metode Penelitian*.
- Laporan Kasus Positif Covid-19 per 27 April 2020, (2020).
- Dinkes Provinsi Jawa Timur. (2019). Profil Kesehatan Jawa Timur 2018. *Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur*
- Henry S, D. (2018). Hubungan Tingkat pengetahuan Dengan Kecemasan Penderita Diabetes Militus. *Research Collegium*.
- K, R. (2010). *Hubungan Antara Pendidikan Dengan Pengetahuan Wanita Tentang Faktor Risiko Kanker Payudara*.
- Lisa. (2018). *Tingkat Kecemasan Mahasiswa Keperawatan Dalam Menghadapi Ujian Berbasis Komputer Based tes*.
- Muslimin, K. (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecemasan Mahasiswa di Depan Umum (Kasus Mahasiswa Fakultas Dakwah INISNU Jepara). *Jurnal Interaksi, II*, 42–52. http://eprints.undip.ac.id/37133/1/SUMMARY_SKRIPSI_Lusty_Septi_Muharomi.pdf
- Naranjo, J. (2014). Coronavirus: An Overview of Their Replication and Pathogenesis. *Applied Microbiology and Biotechnology*, 85(1), 2071–2079. <https://doi.org/10.1016/j.bbapap.2013.06.007>
- Nur.S, R. A. (2014). Hubungan Tingkat Pendidikan Dengan Tingkat Kecemasan Wanita usia 40-50 tahun Dalam Menghadapi Menopause. *Jurnal Akbid*

Purworejo.

- Rothan, H. A., & Byrareddy, S. N. (2020). The epidemiology and pathogenesis of coronavirus (Covid-19) outbreak. *Journal of Autoimmunity*, 109(January), 1–4.
- Setiyowati, A., & Hastuti, W. (2014). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kecemasan Pasien. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kecemasan Pasien Hemodialisa Di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta*, 11, 5–8. id.portalgaruda.org
- Sri.A. (2015). *Hubungan Pengetahuan Tentang Preoperatif Dengan Tingkat Kecemasan Pada Pasien Katarak*.
- TNP2K RI. (2018). Panduan Konvergensi Program/Kegiatan Percepatan Pencegahan stunting. *TNP2K Sekretariat Wakil Presiden Republik Indonesia*, 96. [http://tnp2k.go.id/filemanager/files/Rakornis 2018/Panduan Konvergensi Program Kegiatan Percepatan Pencegahan Stunting.pdf](http://tnp2k.go.id/filemanager/files/Rakornis%202018/Panduan%20Konvergensi%20Program%20Kegiatan%20Percepatan%20Pencegahan%20Stunting.pdf)
- (Arikonto, 2010), Metode Penelitian. EGC
- (Setiyowati & Hastuti, 2014), *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kecemasan Pasien Hemodialisa di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta*. Artikel. Stikes PKU Muhammadiyah Surakarta.
- (Rothan & Byrareddy, 2020). *Wuhan virus outbreak; 15 medical infected, 1 in critical condition. [Homepage on The Internet] Cited Apr 28th 2020. Available on;*
- (Laporan Kasus Positif Covid-19 per 27 April 2020, 2020)(Dinkes Provinsi Jawa Timur, 2019)
- (Naranjo, 2014). *Coronavirus: An Overview of Their Replication and Pathogenesis. Methods Mol Biol. 2015*